

**LAPORAN KEBERLANJUTAN  
TAHUN 2025  
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM**

**PT ASURANSI SAMSUNG TUGU**

**AIA Central Lt. 27  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav.48A  
Jakarta 12930**

**PROFIL PERUSAHAAN**

1. Nama Perusahaan : PT Asuransi Samsung Tugu  
 2. Alamat Lengkap : AIA Central Lt.27, Jl. Jend. Sudirman, Kav.48A, Jakarta 12930, Indonesia  
 3. Telepon dan Fax : Telp: 8062-2000, Fax: 8062-2027  
 4. Email : -  
 5. NPWP : 01.793.839.0-073.000  
 6. No. & Tgl Izin Usaha : KEP-6/KMK.017/1997 Tanggal 03 Januari 1997

## 7. Kepemilikan Saham

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Rupiah</b>	<b>Persentase</b>
Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	Rp. 10.500.000.000,-	70%
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Rp. 4.500.000.000,-	30%

## 8. Direksi dan Komisaris

<b>Nama Direksi</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama Komisaris</b>	<b>Jabatan</b>
Rhee Byung Kwan	Presiden Direktur	Kim Jun Pyo	Presiden Komisaris
Eom Keeyong	Direktur Teknik	Sudarlin	Komisaris
Chung Yoon Seok	Direktur Pemasaran	M. Syamsudin Cholid	Komisaris Independen
Ruswan Noviandi J. S.	Direktur Kepatuhan	Lee So Wang	Komisaris Independen

## 9. PIC Laporan Keberlanjutan (1 orang)

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>No Telp, Ext</b>	<b>Email</b>
Muhammad Imam Fatwah	Head of PRM Dept.	021-8062-2000, 8902	imam.fatwah@samsungtugu.co.id

# Laporan Keberlanjutan Perusahaan Asuransi Umum

Tahun 2025

PT Asuransi Samsung Tugu

Jakarta, 12 Maret 2025

Disusun oleh Dewan Direksi



Rhee Byung Kwan  
Presiden Direktur



Eom Keeyong  
Direktur Teknik



Ruswan Noviandi J. S.  
Direktur Kepatuhan



Chung Yoon Seok  
Direktur Pemasaran

## Laporan Keberlanjutan

### 1. Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif di dunia perasuransian, perlu strategi korporasi dalam aspek ekonomi, aspek tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kesejahteraan karyawan dan/atau aspek tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, perlu perumusan strategi korporasi yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dalam memastikan kinerja Perusahaan yang baik. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan bisa dicapai dengan maksimal apabila integritas kerja dan komitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sudah menjadi budaya dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

Untuk mencapai budaya keberlanjutan khususnya di internal Perusahaan, penguatan budaya tersebut perlu dilakukan dan dituangkan ke dalam program-program yang dapat merespon setiap perubahan yang terjadi pada dunia perasuransian, termasuk penerapan Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Samsung Tugu tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Di tahun 2025, Perusahaan telah mewadahi karyawan melalui pelatihan dan/atau sosialisasi, baik yang diselenggarakan internal atau eksternal melalui online atau offline. Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk terlibat dalam program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sebagai salah satu tanggung jawab sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama. Perusahaan juga memiliki program literasi dan inklusi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Dari aspek ekonomi, Perusahaan juga telah melakukan penempatan investasi berupa deposito pada Lembaga Keuangan berupa Bank yang telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024. Dari sisi lingkungan, Perusahaan juga melakukan Usaha efisiensi dalam penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak.

Strategi Keberlanjutan 2025 Perusahaan masih terikat erat dengan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan manajemen risiko serta Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility (CSR)*). Program keberlanjutan dalam hal ini dititikberatkan pada pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis yang adil dan transparan serta penerapan mekanisme budaya kepatuhan dengan dukungan dari para Pemangku Kepentingan dan pihak terkait.

## 2. Ikhtisar dari Aspek Keberlanjutan

### a. Hasil Kinerja Berkelanjutan

Berikut adalah pencapaian kinerja program-program keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2025 secara garis besar yang telah direncanakan pada RAKB 2025.

#### Aspek Ekonomi

**Program Pertama:** Perusahaan mengalokasi investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

<b>Alokasi Dana</b>	Anggaran Investasi Perusahaan.
<b>PIC</b>	Departemen Keuangan dan Akuntansi dan Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko
<b>Target Pencapaian</b>	Minimal 40% penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan terhadap total investasi kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah.
<b>Mitra Kerja Sama</b>	Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan keuangan berkelanjutan.
<b>Hasil Kinerja</b>	Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 6 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan seluruhnya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024 (100% terhadap Total Investasi).

**Program Kedua:** Perusahaan melakukan penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan.

<b>Alokasi Dana</b>	Anggaran Lain-lain ( <i>Miscellaneous Expense</i> ) Perusahaan.
<b>PIC</b>	Departemen Pemasaran dan Departemen Underwriting
<b>Target Pencapaian</b>	Penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan minimal 15% dari seluruh jumlah tertanggung atau nilai premi bruto.
<b>Mitra Kerja Sama</b>	Tertanggung Perusahaan
<b>Hasil Kinerja</b>	Perusahaan mampu merealisasikan penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan sebesar 23% dari seluruh jumlah premi bruto pada tahun 2025.

#### Aspek Sosial

**Program Ketiga:** Perusahaan mewadahi SDM melalui penyelenggaraan program berupa edukasi dan pelatihan Sumber Daya Manusia melalui kewajiban mengikuti minimal 30 (tiga puluh) jam pelatihan dan penyampaian *sharing session* masing-masing kepala departemen.

<b>Alokasi Dana</b>	Anggaran <i>Education &amp; Training</i> Perusahaan.
<b>PIC</b>	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan Penyelenggara Pelatihan.
<b>Target Pencapaian</b>	Sebanyak 100% karyawan telah mengikuti edukasi/pelatihan minimal 30 jam.
	Perusahaan menyelenggarakan sharing session minimal 1 kali setahun.
<b>Mitra Kerja Sama</b>	Penyelenggara Pelatihan (internal dan/ atau eksternal)
<b>Hasil Kinerja</b>	17% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 30 jam, sementara 38% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 15 jam. Penyelenggaraan <i>sharing session</i> pada 2025 dilakukan oleh Tim FKAP, dan Departemen IT.

**Program Keempat:** Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

<b>Alokasi Dana</b>	Anggaran Lain-lain ( <i>Miscellaneous Expense</i> ) Perusahaan.
	Anggaran Edukasi Keuangan Perusahaan.
<b>PIC</b>	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA), departemen dan instansi terkait.
<b>Target Pencapaian</b>	- Adanya peningkatan pengetahuan terhadap sektor jasa keuangan dengan melihat kenaikan pada data grafik <i>post test</i> setelah <i>pre test</i> dilakukan sebelumnya.
	- Diikuti oleh minimal 25 orang.
<b>Mitra Kerja Sama</b>	- Adanya partisipasi dari public minimal 40 viewers.
	Komunitas Ibu-Ibu PKK, Perguruan Tinggi, Pelajar, dll.
<b>Hasil Kinerja</b>	Instansi terkait.
	- Edukasi keuangan melalui sosialisasi literasi diadakan secara offline; - Nama kegiatan tersebut adalah “Bincang Seru Seputar Produk Asuransi Umum Bersama Samsung Tugu” yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2025 dan Tingkatkan Literasi Keuangan Pensiunan, Nyaman dan Aman di Usia Senja yang diadakan pada tanggal 17 Desember 2025; - Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terhadap sektor jasa keuangan dilihat dari hasil <i>post test</i> yang dilakukan melalui aplikasi <i>whatsapp</i> ; - Sosialisasi tersebut diikuti oleh sebanyak 30 Peserta dari kalangan Pensiunan dan Perempuan;

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan Pensiunan dan Perempuan mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Edukasi keuangan melalui sosialisasi inklusi di tahun 2025 diselenggarakan melalui <i>social media</i> dan <i>website</i> pada bulan April dan Desember 2025.</li> <li>- Nama kegiatan tersebut adalah “Lebih Kenal Lebih Paham Produk Asuransi Properti Samsung Tugu” dan “Serba-serbi Produk Asuransi Kendaraan”.</li> </ul>

**Program Kelima:** Perusahaan berperan dalam Tanggung jawab Sosial melalui penyelenggaraan dua program yaitu Kunjungan ke Panti Asuhan dan Beasiswa Program Belajar dan Bekerja.

**i. Kunjungan ke Panti Asuhan**

<b>Alokasi Dana</b>	Anggaran CSR Perusahaan.
<b>PIC</b>	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan departemen terkait.
<b>Target Pencapaian</b>	Nilai rata-rata pada kertas kuisioner yang diisi oleh pegawai perusahaan yang mengikuti sosialisasi mencapai angka 3 (Tiga) yang mengacu pada acara dan rasa makanan.
<b>Mitra Kerja Sama</b>	Panti Asuhan yang berlokasi di area Jabodetabek untuk memudahkan mobilisasi.
<b>Hasil Kinerja</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke Panti Asuhan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025 dilakukan bersama perwakilan karyawan;</li> <li>- Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Al Maulidiyah Al Islamiyah, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan.</li> </ul>

**ii. Beasiswa Program Belajar dan Bekerja**

<b>Alokasi Dana</b>	Anggaran CSR Perusahaan.
<b>PIC</b>	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan departemen terkait
<b>Target Pencapaian</b>	Seluruh penerima beasiswa Program Belajar & Bekerja memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) minimal 3,0 (tiga koma nol) per semester.
<b>Mitra Kerja Sama</b>	Perguruan Tinggi yang mana dalam hal ini adalah Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA)/Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). Untuk program ini, Perusahaan baru bekerjasama dengan STIMRA dan STMA Trisakti.

<b>Hasil Kinerja</b>	Per Desember 2025, dari 9 orang penerima beasiswa, sebanyak 8 orang memperoleh IPK di atas 3,0 dengan 4 diantaranya sudah menyelesaikan pendidikan di STIMRA
----------------------	--

### **Aspek Lingkungan**

**Program Keenam:** Sesuai dengan Laporan RAKB 2025, Perusahaan telah melakukan usaha efisiensi dalam penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar minyak pada tahun 2025.

<b>Alokasi Dana</b>	Anggaran Lain-lain ( <i>Miscellaneous Expense</i> ) Perusahaan.
<b>PIC</b>	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum.
<b>Target Pencapaian</b>	Realisasi biaya penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar minyak maksimal sebesar 90% dari anggaran di tahun 2025.
<b>Mitra Kerja Sama</b>	Internal Perusahaan
<b>Hasil Kinerja</b>	Perusahaan belum mampu merealisasikan penghematan biaya penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak sebanyak 106% dari anggaran bulan Januari sampai dengan Desember 2025.

### **b. Penghargaan**

Berikut adalah beberapa pencapaian dan penghargaan yang telah diraih oleh PT Asuransi Samsung Tugu pada tahun 2025:

1. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* dan *Rating aaa.ID (Exceptional) with stable outlook for National Scale Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd.* pada 18 September 2025.
2. PT Asuransi Samsung Tugu telah berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada seluruh unit bisnis di Perusahaan.
3. PT Asuransi Samsung Tugu mendapatkan penghargaan Most Efficient General Insurance dari Bisnis Indonesia Financial Awards (BIFA) 2025 untuk kategori asset antara Rp 1 Triliun hingga Rp 3 Triliun.

### 3. Profil Singkat

#### a. Visi-Misi dan Nilai Perusahaan

PT Asuransi Samsung Tugu yang selanjutnya disebut Perusahaan didirikan pada tanggal 28 Agustus 1996 di Jakarta dengan kategori perusahaan asuransi umum patungan antara Samsung Fire & Marine Co., Ltd., Korea dengan kepemilikan saham 70% dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan kepemilikan saham 30% serta modal dasar sebesar Rp. 30.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp. 15.000.000.000.

Visi Perusahaan adalah Untuk Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang Terbaik dan Sehat dengan Pertumbuhan yang Berkelanjutan dengan Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi mitra yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan berbagai jasa dan produk asuransi yang kompetitif dan komprehensif berdasarkan manajemen risiko yang bijaksana.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional.
4. Mendapatkan keuntungan yang optimal.

Dengan berdasarkan Visi dan Misi Perusahaan tersebut, berikut Visi dan Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan:

**Visi Keuangan Berkelanjutan:** Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Terbaik di Indonesia dengan Pertumbuhan Berkelanjutan yang memerhatikan Aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan Hidup dan Tata Kelola pada setiap sektor.

**Misi Keuangan Berkelanjutan:**

1. Menjadi mitra Keuangan Berkelanjutan yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan berbagai jasa dan produk asuransi yang kompetitif dengan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
4. Mendapatkan keuntungan Keuangan Berkelanjutan yang optimal.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan perusahaan dilakukan dengan menggunakan 8 prinsip sebagaimana tertuang dalam POJK nomor 51 Tahun 2017:

*Investasi* : Kami akan melakukan pendekatan investasi keuangan pada  
*Bertanggungjawab* proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan serta kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan

- Strategi dan praktik bisnis berkelanjutan* : Kami akan membuat strategi untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola pada setiap sektor.
- Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup* : Kami akan meningkatkan aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalisir dampak negatif akibat eksposur risiko.
- Tata kelola* : Kami akan untuk menerapkan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.
- Komunikasi yang informatif* : Kami akan menggunakan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Inklusif* : Kami akan melakukan pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK yang bisa menjangkau seluruh wilayah NKRI.
- Pengembangan sektor unggulan prioritas* : Kami akan memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Koordinasi dan kolaborasi* : Kami akan meningkatkan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan.

**Nilai Keberlanjutan:**

Perusahaan terus berupaya untuk senantiasa berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, terutama di industri keuangan, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu peningkatan pertumbuhan premi yang sesuai dengan 8 prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tertera di atas yang juga disertai dengan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Perusahaan secara berkesinambungan. Perusahaan juga akan terus menerapkan nilai keberlanjutan melalui penerapan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko.

## b. Skala Organisasi

### 1. Indikator Keuangan Utama

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Kinerja per 31 Des 2025
1.	Total Aset	1,597,230
2.	Investasi	550,499
3.	Utang	310,136
4.	Cadangan Teknis	831,608
5.	Total Ekuitas	455,486
6.	Premi Bruto	534,932
7.	Klaim Bruto	121,170
8.	Beban Operasional	69,125
9.	Hasil Underwriting	56,097
10.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	18,681
11.	Laba (Rugi) Setelah Pajak	14,545
12.	Laba (Rugi) Komprehensif	20,198

### 2. Rasio Keuangan

No.	Uraian	Kinerja per 31 Des 2025
1.	Rasio Pencapaian Solvabilitas	490%
2.	Rasio Kecukupan Investasi	490%
3.	Rasio Likuiditas	136%
4.	Rasio Beban Klaim	39%
5.	Rasio Beban Usaha	76%
6.	Rasio Komisi	-50%
7.	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	65%
8.	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	35%
9.	Return on Equity (ROE)	3%
10.	Return on Asset (ROA)	1%

### 3. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2025			
	Pria		Wanita	
	orang	%	orang	%
SDM	29	55	24	45
<b>Total</b>	<b>53</b>			

#### 4. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2025			
	Pria		Wanita	
	orang	%	orang	%
S2	4	16%	3	9%
S1	21	72%	17	70%
D3	1	-	3	17%
SLTA	3	12%	1	4%
<b>Sub Total</b>	<b>29</b>		<b>24</b>	
<b>Total</b>	<b>53</b>			

#### 5. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Level Jabatan

Uraian	Jumlah SDM	%
Direksi	4	8%
Technical Advisor	1	2%
General Manager	5	9%
Senior Manager	2	4%
Manager	6	11%
Assistant Manager	18	34%
Staff	17	32%
<b>Total</b>	<b>53</b>	

#### c. Produk dan Jasa

Bergerak di bidang jasa asuransi kerugian, Perusahaan menawarkan beberapa produk asuransi umum. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai produk yang dijalankan oleh Perusahaan:

1. *Motor Vehicle*
2. *Marine Cargo dan Marine Hull*
3. *Fire*
4. *Engineering (Construction and Operational Risk)*
5. *Personal Accident*
6. *Liability*
7. *Miscellaneous*

#### d. Keanggotaan Asosiasi

PT Asuransi Samsung Tugu belum terlibat dalam asosiasi yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Namun, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan dan telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan: 066.01021997.3.01 yang diterbitkan pada 1 Mei

2013. Sertifikat tersebut ditanda tangan oleh Dewan Pengurus Pusat AAUI untuk memenuhi Keputusan Menteri Keuangan RI KMI No. 426/KMK.06/2003 Pasal 30 ayat (1) dan Anggaran Dasar (AD) serta Anggaran Rumah Tangga (ART) AAUI.

AAUI merupakan wadah persatuan dan musyawarah untuk kepentingan industri asuransi umum, sekaligus berfungsi sebagai forum komunikasi, dan penyampai informasi dari regulator ke Perusahaan Asuransi.

**e. Perubahan Signifikan di Tahun 2025**

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak:

- Mengembangkan atau memperluas kegiatan usaha;
- Membuka cabang;
- Melakukan perombakan struktur kepemilikan;
- Melakukan merger, akuisisi dan konsolidasi;
- Melakukan pengalihan portofolio pertanggungan; atau
- Merubah bidang usaha perasuransian.

Namun, Perusahaan membentuk Departemen baru yang memiliki tugas khusus untuk mengembangkan bisnis inward. Selain itu, Perusahaan akan senantiasa menyesuaikan dengan keputusan manajemen maupun ketetapan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator.

#### 4. Penjelasan Direksi untuk Pedoman Keberlanjutan

##### a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan dengan memaksimalkan pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan prasarana yang ada. Perusahaan juga menyadari bahwa pencapaian Keuangan Berkelanjutan tidak akan maksimal jika tidak bisa menganalisis dan memecahkan tantangan yang ada. Maka, besar harapan Perusahaan, agar segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya bisa bekerja sama dalam membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal di tahun-tahun yang mendatang.

##### b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini memiliki tiga aspek yakni, ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Dari sisi aspek ekonomi, Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 6 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan selutuhnya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024 (100%) terhadap Total Investasi. Pencapaian ini patut diapresiasi sebagai langkah Perusahaan untuk membangun landasan keberlanjutan yang kuat dan kokoh dengan melakukan penempatan investasi pada Bank yang juga menerapkan nilai-nilai berkelanjutan.

Dari sisi aspek sosial, Perusahaan melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial Perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis berkelanjutan dengan SDM yang mumpuni dan terampil yang bersamaan dengan upaya menumbuhkan jiwa kepedulian sosial antar sesama dan menciptakan keselarasan hubungan sosial karyawan dengan masyarakat.

Praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi PT Asuransi Samsung Tugu merupakan entitas bisnis yang berkomitmen untuk membangun hubungan etis dan harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam hal ini, Perusahaan telah melaksanakan kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan yang rutin dilakukan setiap satu kali dalam setahun di bulan Ramadhan. Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mewadahi jalur beasiswa bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor Perasuransian yang dituangkan ke dalam Program Belajar dan Bekerja.

Namun, kinerja aspek sosial PT Asuransi Samsung Tugu dalam hal pelatihan karyawan dan edukasi keuangan mencatat hasil yang belum maksimal. Dengan

segala keterbatasan, mayoritas karyawan mengikuti pelatihan melalui sistem digital dan diadakannya *sharing session* oleh Kepala Departemen kepada Karyawan. Di sisi lain, Perusahaan tetap menyelenggarakan edukasi keuangan berupa sosialisasi literasi dan inklusi secara digital, dalam bentuk kegiatan *webinar* dan Kampanye *Online*.

Dari sisi aspek lingkungan, Perusahaan berusaha untuk meminimalisir intensitas penggunaan energi dalam bentuk penggunaan listrik, air dan juga bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas Perusahaan, mengingat krisis energi telah menjadi isu yang semakin penting seiring dengan kemajuan zaman.

### c. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka meningkatkan kinerja Keuangan Berkelanjutan, PT Asuransi Samsung Tugu menilai bahwa pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bagian dari penanganan awal dari risiko bisnis. Di bawah Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko, pengelolaan risiko diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan. Pihak-pihak terkait juga melakukan pengawasan dan evaluasi antara perencanaan target dan capaian RAKB, yang kemudian hasilnya disampaikan kepada Presiden Direktur. Setiap tahun, hasil kinerja ini dilaporkan kembali dalam sebuah laporan RAKB yang disampaikan ke OJK.

Perusahaan juga memberikan perhatian dan berkontribusi dalam meningkatkan strategi keberlanjutan Perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang yang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti Perusahaan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### a. Tugas Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Seluruh SDM PT Asuransi Samsung Tugu wajib melaksanakan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Struktur organisasi terkait penanggung jawab pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan secara khusus adalah Kepala Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko yang menjadi Penanggung Jawab atas pelaksanaan program-program yang direncanakan dalam RAKB dibantu dengan Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan CSR dan pendidikan dan pelatihan karyawan, Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan investasi, dan Kepala Departemen *Underwriting* sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan akseptasi produk. Selanjutnya, pelaksanaan program-program RAKB dijalankan oleh Departemen lain yang terkait dan/ atau karyawan perusahaan yang ditunjuk untuk

mempersiapkan dan menyukseskan pelaksanaan program-program yang telah dimuat dalam RAKB.

#### **b. Pengembangan Kompetensi**

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berusaha menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan demi kompetensi teknis karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan, baik yang akan diadakan secara internal, maupun eksternal. Sampai dengan saat ini, belum ada karyawan yang telah mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan internal. Namun demikian, karyawan sudah terlibat aktif dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan di RAKB.

#### **c. Pengelolaan Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan**

##### **Kepatuhan**

Terkait dengan kesadaran kepatuhan, Perusahaan terus memantau semua peraturan yang diterbitkan OJK atau kementerian terkait. Peraturan baru tersebut kemudian ditelaah dan dianalisis terkait kewajiban pelaporan perusahaan serta petunjuk perusahaan dalam menjalankan bisnis. Kemudian, hasil analisis tersebut disosialisasikan kepada Departemen terkait dan diinformasikan kepada Dewan Direksi berupa penyelenggaraan pelatihan/sosialisasi internal khusus untuk departemen terkait dan/atau jajaran manajemen. Hal ini guna terciptanya "*Compliance Culture*" serta pemahaman konkrit akan kewajiban pelaksanaan atas Peraturan Baru yang telah diterbitkan oleh instansi berwenang. Perusahaan bertanggung jawab mengadakan sosialisasi tersebut secara rutin setelah diterbitkannya Peraturan Baru.

##### **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Selain itu, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang mencakup akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan transparansi diharapkan setidaknya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terutama pemegang polis PT Asuransi Samsung Tugu serta pemangku kepentingan. Dalam memastikan pelaksanaannya berjalan secara optimal, pelayanan Perusahaan terhadap nasabah senantiasa diperhatikan dan turut serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Perusahaan juga melaporkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ke OJK yang disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Laporan Tahunan tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan Pemegang Saham dalam rangka evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam rangka memaksimalkan kepercayaan nasabah, Perusahaan melalui pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) juga telah melakukan pelaporan ke OJK

berupa Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data nasabah yang disampaikan setiap tahun di Bulan Desember, dan juga Laporan Realisasi Pengkinian Data nasabah yang disampaikan setiap tahun paling lambat 1 bulan setelah periode pelaporan berakhir. Pelaksanaan penerapan APU PPT ini juga didukung dengan diadakannya sosialisasi APU PPT yang telah diadakan pada akhir tahun 2025 kepada seluruh Karyawan.

Perusahaan juga menerapkan strategi anti *fraud* sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mengingat kegiatan bisnis di Lembaga Jasa Keuangan rentan terhadap risiko *fraud*, korupsi, dan kejahatan teknologi lainnya. Kejadian *Fraud* Perusahaan berdasarkan Laporan Pengendalian *Fraud* dan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* tahun 2025 menunjukkan hasil yang nihil. Dalam hal ini, PT Asuransi Samsung Tugu berkomitmen untuk mengendalikan *fraud* yang dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal.

### **Manajemen Risiko**

Selain itu, seiring dengan meningkatnya kegiatan usaha dan risiko yang semakin kompleks, maka perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko. Konsep konsolidasi manajemen risiko Perusahaan adalah dengan entitas induk yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

- a. *1<sup>st</sup> Line of Defence* : *Marketing, Underwriting, Klaim, Reinsurance, HR-GA, dan Finance & Accounting*  
Bagian ini memiliki kepemilikan, tanggung jawab, dan akuntabilitas untuk menilai, mengendalikan, dan memitigasi risiko.
- b. *2<sup>nd</sup> Line of Defence* : Manajemen Risiko, Aktuaris dan Kepatuhan  
Bagian ini berfungsi dimana fungsi manajemen risiko memfasilitasi dan memantau pelaksanaan praktik manajemen risiko yang efektif oleh manajemen operasional dan membantu pemilik risiko dalam melaporkan informasi terkait risiko yang memadai, sedangkan kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan prosedur yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan persyaratan peraturan.
- c. *3<sup>rd</sup> Line of Defence* : Internal Audit  
Bagian fungsi audit internal akan memberikan jaminan atas efektivitas operasional perusahaan dan pengelolaan risikonya, termasuk cara kerja *1<sup>st</sup> Line of Defence* dan *2<sup>nd</sup> Line of Defence*.

Dalam praktik bisnis, Perusahaan dalam penerapan Manajemen Risiko telah melakukan pengukuran kinerja keuangan melalui sebuah sistem *Early Warning* yang dilaporkan setiap bulan ke Perusahaan. Analisis serta pengukuran keuangan dari sistem ini dapat memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan kesulitan keuangan dan operasi Perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan diambil sebuah kebijakan segera untuk mengantisipasi kesulitan tersebut.

Dalam mendukung penerapan Manajemen Risiko tersebut, Perusahaan memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari seluruh Direksi dan Kepala Departemen. Melalui rapat komite Manajemen Risiko yang diadakan setiap sebulan, Komite tersebut mampu membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko secara efektif yang mencakup penyusunan kebijakan, strategi, perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan berdasarkan hasil evaluasi implementasi Manajemen Risiko. Rapat Komite Manajemen Risiko tersebut juga berfungsi untuk membahas masalah yang timbul dan melibatkan lintas Departemen dan mencari jalan keluar yang disepakati bersama.

Berdasarkan Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2025, Perusahaan berada di peringkat 2. Kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif yang dituangkan ke dalam Pedoman Manajemen Risiko yang salah satunya memuat penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko dan penentuan limit risiko terhadap 9 (Sembilan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan regulasi. Terkait dengan penerapan manajemen risiko, Direksi Perusahaan juga telah melaporkan Laporan Implementasi Manajemen Risiko ke Dewan Komisaris secara semesteran. Dewan Komisaris dalam hal ini mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko tersebut.

#### **d. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait. Sesuai dengan POJK No. 73 tahun 2016 dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan wajib melindungi kepentingan Pemegang Polis, tertanggung dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dapat menerima haknya sesuai polis asuransi.

Perusahaan melakukan pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan melalui hubungan profesional. Hal ini guna untuk mendapatkan masukan dan/ atau saran dalam rangka meningkatkan pelayanan. Pendekatan sedemikian rupa diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan, terutama pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Manajemen melakukan pemetaan Pemangku Kepentingan melalui tingkat kedekatan dan kepentingan. Secara internal, pendekatan dibangun melalui interaksi dialog pada beragam wadah komunikasi dan rapat. Adapun secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui aktivitas perasuransian, pertemuan bisnis, pelatihan, edukasi, dan/ atau sosialisasi/ seminar.

Adapun pola hubungan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan antara lain:

- a. Hubungan dengan Pemegang Saham, yaitu Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd. dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana pelibatan Pemegang Saham bisa melalui RUPS LB dan/atau RUPS Tahunan yang diadakan secara sirkuler.
- b. Hubungan dengan Dewan Komisaris sebagai pengawas untuk setiap pelaksanaan dari program-program yang telah direncanakan di RAKB dan Direksi sebagai penanggung jawab pelaksanaan dari program-program tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi juga dilibatkan melalui BOC Meeting serta pengawasan dan/ atau pelaksanaan dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan.
- c. Hubungan dengan Karyawan dimana setiap kebijakan Perusahaan terkait dengan karyawan disusun secara transparan dan mengakomodasi kepentingan pegawai dengan tetap memperhatikan kondisi Perusahaan. Perusahaan juga memperhatikan hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana pelibatan karyawan dalam hal ini bisa melalui program *sharing session* yang diadakan setiap akhir tahun dan rapat internal yang diadakan sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan melalui wadah kegiatan bipartit. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta mengadakan evaluasi kerja berkala demi proses pengembangan kinerja dan kapabilitas.
- d. Hubungan dengan nasabah/tertanggung. Perusahaan dalam hal ini menyediakan media komunikasi 24 jam untuk merespon segala keluhan nasabah serta menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima.
- e. Hubungan dengan mitra bisnis dan mitra kerjasama yang antara lain adalah Instansi Pendidikan Perguruan Tinggi, pelajar, Komunitas Ibu-Ibu PKK, Panti Asuhan terkait dan lain-lain. Perusahaan dalam hal ini berinteraksi melalui pengajuan kontrak kerja sama setiap apabila diperlukan dan pertemuan dengan Divisi terkait jika diperlukan. Hal ini bisa menciptakan hubungan yang menguntungkan antara dua belah pihak melalui kontrak kerja yang adil yang telah disepakati bersama.
- f. Hubungan dengan masyarakat. Perusahaan dalam hal ini melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengembangkan program-program yang terkait dengan tanggung jawab sosial sesuai kebutuhan seperti Program beasiswa kerja kampus dan Buka puasa bersama Panti Asuhan.
- g. Hubungan dengan regulator dan Pemerintah. Perusahaan wajib mematuhi segala ketentuan regulasi dari regulator yaitu dalam hal ini adalah OJK dan/atau

kementerian terkait dengan bisnis Perasuransian dan segala sesuatu yang terkait namun tidak terbatas dengan itu. Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan dengan penerapan budaya kepatuhan guna meningkatkan kontribusi pada pembangunan nasional. Dalam praktiknya, Perusahaan melaksanakan kepatuhan, menyusun RAKB, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dan berusaha untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan maksimal.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan tersebut diharapkan dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antar satu dengan yang lain.

#### **e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh**

Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan sangat berpengaruh pada perubahan cara pandang pada etika bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan telah menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap. Sepanjang perjalanan mulai dari pembuatan perencanaan program-program di RAKB hingga pembuatan Laporan Keberlanjutan terkait dengan pelaksanaan program-program tersebut, Perusahaan menilai bahwa secara bersamaan ada peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yakni:

- a. Peluang kerja sama dengan rekanan bank dalam hal ini kerjasama *bancassurance* dengan bank-bank yang juga telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan seperti Bank Shinhan, Bank KEB Hana, Bank Woori, Bank KB Indonesia, Bank Oke Indonesia, dan Bank IBK Indonesia;
- b. Tantangan yang utama adalah belum adanya pandangan yang komprehensif yang sama antar Pemangku Kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan, mitigasi risiko dan penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga perlu diadakannya edukasi atau pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan;
- c. Tantangan dimana Perusahaan tergolong memiliki ukuran dan kapasitas SDM yang kecil, sehingga adanya tantangan untuk mendorong implementasi kegiatan aspek sosial lainnya seperti bantuan bencana alam, bantuan pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lain sebagainya yang dinilai sejalan dengan program sosial pemerintah;
- d. Tantangan dari aspek eksternal yang berpotensi mempengaruhi perencanaan kebijakan program keberlanjutan Perusahaan, misalnya adanya peraturan dan/ atau regulasi yang dinamis.

Perusahaan akan berusaha melaksanakan sosialisasi pelatihan Keuangan Berkelanjutan secara berkala kepada Pemangku Kepentingan terkait, khususnya dalam hal ini adalah karyawan Perusahaan dalam rangka pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan dan pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan secara berkala agar dapat dipahami oleh semua karyawan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### a. Target dan Strategi Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan dan melakukan sosialisasi mengenai budaya keberlanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Budaya keberlanjutan ini penting dibangun untuk mencapai kinerja keberlanjutan. Terkait dengan itu, Perusahaan merinci kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana berikut.

### b. Keberlanjutan Kinerja Ekonomi

Dari hasil kinerja perusahaan tahun 2025, diketahui pencapaian premi bruto Perusahaan sebesar 535 miliar IDR atau tumbuh 7% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 502 miliar IDR. Namun, Laba sebelum pajak mengalami penurunan pada tahun 2025 sebesar 57% yakni mencapai 19 miliar IDR dibandingkan hasil tahun 2024 sebesar 44 miliar IDR.

Dalam jutaan rupiah

	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Rasio	
	(a)	(b)	(c)	b/a	b/c
Premi Bruto	525,001	534,932	501,915	102%	107%
Beban Underwriting	15,662	35,240	16,417	225%	215%
Hasil Underwriting	71,287	56,097	79,057	79%	71%
Hasil Investasi	18,884	31,710	31,466	168%	101%
Beban Usaha	45,643	69,125	67,424	151%	103%
Laba Sebelum Pajak	44,528	18,681	43,711	42%	43%

Hasil kinerja perusahaan tahun 2025 jika dibandingkan dengan target tahun 2025 yang telah ditetapkan menunjukkan Perusahaan cukup berhasil mencapai target. Pencapaian Perusahaan telah melebihi target Premi Bruto (102%) dan tidak mencapai target Laba Sebelum Pajak (42%). Hal ini disebabkan oleh Beban Underwriting dan Beban Operasional yang tinggi jika dibandingkan dengan budget (225% dan 151%). Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, premi bruto naik 7% dan beban operasional naik 3%. Perbedaan signifikan terjadi pada Beban Underwriting yang tumbuh sebesar 215%.

Terkait penerapan target keberlanjutan Perusahaan, jumlah investasi di tahun 2025 sebesar 550.5 miliar IDR, atau naik 15% dibandingkan tahun 2024. Perusahaan telah melakukan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 6 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan seluruh Bank telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024 sebagaimana ditampilkan pada tabel di bawah:

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan	Pencapaian Keberhasilan
2025	Perusahaan melakukan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan.	Minimal 40% penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan terhadap total investasi kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah.	Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 6 Lembaga Keuangan berupa Bank dan seluruhnya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024 (100% terhadap Total Investasi).
	Penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan.	Minimal 15% dari seluruh jumlah tertanggung atau nilai premi bruto melakukan Prinsip Keberlanjutan	Perusahaan mampu merealisasikan penutupan objek asuransi dari Perusahaan atau Lembaga yang melakukan Prinsip Keberlanjutan sebesar 23% dari seluruh jumlah premi bruto pada tahun 2025.

Bisa disimpulkan bahwasanya Perusahaan telah berkomitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam melakukan penempatan investasi pada LJKB dan menerima premi bruto dari Nasabah Perusahaan yang telah menerapkan prinsip keberlanjutan.

### c. Keberlanjutan Kinerja Sosial

Berikut merupakan pencapaian RAKB Tahun 2025 dari aspek sosial.

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan	Pencapaian Keberhasilan
2025	Seluruh karyawan telah mengikuti program peningkatan kapasitas untuk membangun dan mengembangkan keterampilan melalui pelatihan dan edukasi dan Perusahaan memberikan <i>sharing session</i> kepada Karyawan.	Sebanyak 100% karyawan telah mengikuti edukasi / pelatihan minimal 30 jam.	17% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 30 jam, sementara 38% Karyawan telah mengikuti pelatihan minimal 15 jam.
		Perusahaan memberikan <i>sharing session</i> minimal 1 kali setahun.	Penyelenggaraan <i>sharing session</i> pada 2025 dilakukan oleh Tim FKAP, dan Departemen IT.
	Perusahaan melakukan edukasi keuangan melalui program sosialisasi inklusi dan literasi keuangan yang diikuti oleh masyarakat umum, instansi pendidikan, komunitas, dan yang lainnya.	<u>Literasi</u> - Adanya peningkatan pengetahuan terhadap sektor jasa keuangan dengan melihat kenaikan pada data grafik <i>post test</i> setelah <i>pre test</i> dilakukan sebelumnya. - Diikuti oleh minimal 25 orang.	- Edukasi keuangan melalui sosialisasi literasi diadakan secara offline; - Nama kegiatan tersebut adalah “Bincang Seru Seputar Produk Asuransi Umum Bersama Samsung Tugu” yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2025 dan Tingkatkan Literasi Keuangan Pensiunan, Nyaman dan Aman di Usia Senja yang diadakan pada tanggal 17 Desember 2025;

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terhadap sektor jasa keuangan dilihat dari hasil <i>post test</i> yang dilakukan melalui aplikasi <i>whatsapp</i>;</li> <li>- Sosialisasi tersebut diikuti oleh sebanyak 30 Peserta dari kalangan Pensiunan dan Perempuan;</li> <li>- Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan Pensiunan dan Perempuan mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum.</li> </ul>
	<p><u>Inklusi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya partisipasi dari public minimal 40 viewers.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Edukasi keuangan melalui sosialisasi inklusi di tahun 2025 diselenggarakan melalui <i>social media</i> dan <i>website</i> pada bulan April dan Desember 2025.</li> <li>- Nama kegiatan tersebut adalah “Lebih Kenal Lebih Paham Produk Asuransi Properti Samsung Tugu” dan “Serba-serbi Produk Asuransi Kendaraan”.</li> </ul>
Perusahaan meningkatkan rasa kepedulian dan keterlibatan sosial ke masyarakat dengan melakukan kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan.	Nilai rata-rata pada kertas kuisioner yang diisi oleh pegawai perusahaan yang mengikuti sosialisasi mencapai angka 3 (Tiga) yang mengacu pada acara dan rasa makanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke Panti Asuhan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025 dilakukan bersama perwakilan karyawan;</li> <li>- Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Al Maulidiyah Al Islamiyah, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan.</li> </ul>
Program Belajar dan Bekerja bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor perasuransian melalui jalur beasiswa.	Seluruh penerima beasiswa Program Belajar & Bekerja memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) minimal 3,0 per semester.	Per Desember 2025, dari 9 orang penerima beasiswa, sebanyak 8 orang memperoleh IPK di atas 3,0 dengan 4 diantaranya sudah menyelesaikan pendidikan di STIMRA.

### 1. Pelatihan Karyawan & Sharing Session

Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mengikuti edukasi dan/ atau pelatihan minimal 30 jam baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal atau pihak internal melalui kegiatan *sharing session* kepada para karyawan. Pada tahun 2025, kegiatan *sharing session* diselenggarakan oleh 2 Departemen. Berdasarkan laporan terhadap realisasi pendidikan pelatihan tahun 2025,

tercatat bahwa Perusahaan melalui karyawan terkait telah berpartisipasi mengikuti sebanyak 38 pendidikan, pelatihan dan/atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal. Berikut adalah realisasi pendidikan dan pelatihan pada tahun 2025:

<b>Nama Pelatihan</b>	<b>Fasilitator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Jenis</b>	<b>Peserta</b>
Certified Compliance Professional	CRMS	18-21 Feb 25	External	1 orang
Reverse Global Field Specialist Program	Samsung Fire & Marine Insurance	10-21 Feb 25	External	1 orang
AAUI Seminar: UU PDP Implementation in Insurance Industry	AAUI	12 Feb 25	External	1 orang
AAUI Seminar: The Process of Employment Terminations	AAUI	24 Feb 25	External	2 orang
AAUI Seminar: Workshop of Verdict Constitutional Court No. 168/PUU-XXI/2023	AAUI	22 Apr 25	External	2 orang
Cyber Shield Summit 2025	Sintesa Integrasi	23 Apr 25	External	2 orang
Driving Regulatory Compliance, Core Modernisation and Data-Driven	PWC Indonesia	23 Apr 25	External	3 orang
Projection of Financial Report PSAK 117	AAUI	9 May 25	External	1 orang
Property Insurance	Ahli Asuransi Learning Center	17 May 25	External	2 orang
Innovation Day For Finance	SAP	28 May 25	External	1 orang
Boothcamp Actuary 2025	AAUI	13-26 Jun 25	Internal	1 orang
Electrical Failure Investigation Workshop	Nusantara Re	24 Jun 25	External	2 orang
Indonesia Fire Insurance Policy	AAUI	26 Jun 25	External	1 orang
Geo-Excursion Maipark 2025	Maipark	17 Jul 25	External	1 orang
Indonesia Actuaries Summit 2025	PAI	24-26 Jul 25	External	1 orang
Marine and Energy Insurance Seminar	Guy Carpenter Singapore	22-24 Jul 25	External	1 orang
Tugu Re Building Resilience: Collaborative approaches in managing catastrophic risks	Tugu Re	23-27 Jul 25	External	1 orang
AAUI Seminar: Towards the Era of Data-Driven Insurance. Is Your Foundation Ready?	AAUI	20 Aug 25	External	1 orang
Dominate Your Market with Google AI	Eikon Technology	19 Aug 25	External	1 orang
Unlock The Connectivity for the future of WIFI technology	Hewlett Packard	21 Aug 25	External	1 orang
Red Hat Super Collaboration	Red Hat	26 Aug 25	External	1 orang
Risk Engineer Community Event	Indonesia Re	28-29 Aug 25	External	1 orang
BSSN Workshop: Development of Cyber Risk Profile in the Insurance Sector 2025	AAUI	10 Sep 25	External	2 orang
Global Surveyor Seminar 2025	Samsung Fire & Marine Insurance	15-19 Sep 25	External	1 orang
KPMG Board Governance Forum 2025	KPMG Indonesia	18 Sep 25	External	1 orang

From Compliance to Confidence: How Data Pseudonymization Empowers PDP Implementation	AAUI	24 Sep 25	External	1 orang
F5 Experts Are Hitting the Road to Bring Exclusive In-Person Accredited GenAI Training to You in 2025	F5 Academy	24 Sep 25	External	1 orang
29th Indonesia Rendezvous	AAUI	15-17 Oct 25	External	3 orang
AAUI Taxation Socialization: PMK Number 15 of 2025 Concerning Tax Audits	AAUI	16 Oct 25	External	2 orang
Industrial Relation Development	Disnaker DKI Jakarta	23 Oct 25	External	2 orang
Prosperita Tech Day	PT Prosperita Mitra Indonesia	21 Oct 25	External	1 orang
Training and Certification RMAC Level 7	AAUI	28-29 Oct 25	External	1 orang
2025 Corporate Reporting Updates	KPMG Indonesia	19 Nov 25	External	1 orang
"OJK Workshop: Socialization OJK Regulation on Asset and Liability Management for Insurance and Reinsurance Companies"	OJK	26 Nov 25	External	1 orang
FinRe Unpacked: Financial Strategy behind Reinsurance	PAI	3 Dec 25	External	1 orang
OJK Workshop: Cyber Security for Insurance Industry	OJK	3-4 Dec 25	External	1 orang
"Strengthening Compliance and Integrity in the Insurance Business with ISO 37001:2025 and ISO 37301:2021	AAUI	11 Dec 25	External	1 orang
Sharing session IT: Computer and Network Usage	Internal	18 Dec 25	Internal	13 orang

## 2. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester I tahun 2025:

Cakupan Kegiatan	Edukasi Keuangan
Nama Kegiatan	Bincang Seru Seputar Produk Asuransi Umum Bersama Samsung Tugu
Kategori Kegiatan	Konvensional
Tujuan	Meningkatkan kesadaran perempuan tentang tata kelola keuangan dan pentingnya memiliki produk asuransi umum guna melindungi aset berharga
Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi
Simulasi Edukasi Keuangan	Tidak
Metode Pelaksanaan Kegiatan	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)
Materi Karakteristik Sektor Jasa Keuangan	Sektor industri keuangan non-bank
Materi Sektor Non-Perbankan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga yang terdapat pada sektor IKNB</li> <li>2) Kelembagaan produk dan/atau layanan sektor industri keuangan non-bank secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah</li> </ol>

Materi Karakteristik Produk dan/atau Layanan	(1) Deskripsi (2) Manfaat (3) Risiko (4) Biaya (5) Hak dan kewajiban (6) Cara Mengakses (7) Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa	
Materi Pengelolaan Keuangan	(1) Identifikasi kesehatan keuangan (2) Tujuan pengelolaan keuangan (3) Tahapan dalam pengelolaan keuangan (4) Perencanaan program untuk tujuan keuangan masa depan	
Materi Perpajakan	Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan	
Materi Edukasi Keuangan Digital	Pengetahuan mengenai produk dan/atau layanan Keuangan digital	
Sasaran Kelompok Peserta	Perempuan	
Jumlah Sasaran	30 Perempuan	
Tanggal Mulai Kegiatan	19/06/2025	
Tanggal Berakhir Kegiatan	19/06/2025	
Wilayah Pelaksanaan	DKI Jakarta	
Kabupaten/Kota Pelaksanaan	Jakarta Selatan	
Sumber Biaya	Anggaran Literasi Keuangan	
Jumlah Biaya	14,034,965 IDR	
Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Indikator Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	1) Kesesuaian bentuk pelaksanaan 2) Kesesuaian metode pelaksanaan 3) Kesesuaian sasaran peserta 4) Kesesuaian jumlah peserta 5) Kesesuaian waktu pelaksanaan 6) Kesesuaian wilayah pelaksanaan
	Metode Pengukuran Kesesuaian Pelaksanaan	(1) Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan (2) Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan (3) Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan (4) Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan (5) Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan (6) Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan
	Sarana Pengukuran Kesesuaian Pelaksanaan	Pengukuran langsung
	Hasil Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	(1) Sesuai Rencana (2) Sesuai Rencana (3) Sesuai Rencana (4) Sesuai Rencana (5) Tidak Sesuai Rencana (6) Sesuai Rencana

Evaluasi Dampak Kegiatan	Indikator Evaluasi Dampak Kegiatan	Pengetahuan
	Metode Pengukuran Dampak	Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post-test)
	Sarana Pengukuran Dampak	Pengukuran Langsung
	Hasil Evaluasi Dampak Kegiatan	Hasil pre dan post-test meningkat
	Meningkat 29%	60%
Inisiasi Kegiatan		PUJK
Kolaborasi Pelaksanaan dengan PUJK lain		Tidak
Nama Pihak di luar PUJK		-
Peran masing-masing pihak di luar PUJK		-
Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan		1 kali
Link Dokumentasi		Attached Picture

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester II tahun 2025:

Cakupan Kegiatan	Edukasi Keuangan
Nama Kegiatan	Tingkatkan Literasi Keuangan Pensiunan, Nyaman dan Aman di Usia Senja
Kategori Kegiatan	Konvensional
Tujuan	Meningkatkan wawasan dan pemahaman para pensiunan mengenai produk asuransi umum
Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi
Simulasi Edukasi Keuangan	Tidak
Metode Pelaksanaan Kegiatan	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)
Materi Karakteristik Sektor Jasa Keuangan	Sektor industri keuangan non-bank
Materi Sektor Non-Perbankan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga yang terdapat pada sektor IKNB</li> <li>2) Kelembagaan produk dan/atau layanan sektor industri keuangan non-bank secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah</li> </ol>
Materi Karakteristik Produk dan/atau Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Deskripsi</li> <li>(2) Manfaat</li> <li>(3) Risiko</li> <li>(4) Biaya</li> <li>(5) Hak dan kewajiban</li> <li>(6) Cara Mengakses</li> <li>(7) Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa</li> </ol>
Materi Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Identifikasi kesehatan keuangan</li> <li>(2) Tujuan pengelolaan keuangan</li> <li>(3) Tahapan dalam pengelolaan keuangan</li> <li>(4) Perencanaan program untuk tujuan keuangan masa depan</li> </ol>
Materi Perpajakan	Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan
Materi Edukasi Keuangan Digital	Pengetahuan mengenai produk dan/atau layanan Keuangan digital
Sasaran Kelompok Peserta	Pensiunan
Jumlah Sasaran	30 Pensiunan

Tanggal Mulai Kegiatan		17/12/2025
Tanggal Berakhir Kegiatan		17/12/2025
Wilayah Pelaksanaan		DKI Jakarta
Kabupaten/Kota Pelaksanaan		Jakarta Timur
Sumber Biaya		Anggaran Literasi Keuangan
Jumlah Biaya		18,000,000 IDR
Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Indikator Evaluasi	(1) Kesesuaian bentuk pelaksanaan (2) Kesesuaian metode pelaksanaan (3) Kesesuaian sasaran peserta (4) Kesesuaian jumlah peserta (5) Kesesuaian waktu pelaksanaan (6) Kesesuaian wilayah pelaksanaan
	Metode Pengukuran	1) Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan 2) Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan 3) Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan 4) Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan 5) Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan 6) Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan
	Sarana Pengukuran	Pengukuran langsung
	Hasil Evaluasi	(1) Sesuai Rencana (2) Sesuai Rencana (3) Sesuai Rencana (4) Sesuai Rencana (5) Tidak Sesuai Rencana (6) Sesuai Rencana
Evaluasi Dampak Kegiatan	Indikator Evaluasi Dampak Kegiatan	Pengetahuan
	Metode Pengukuran Dampak	Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (pre dan post-test)
	Sarana Pengukuran Dampak	Pengukuran Langsung
	Hasil Evaluasi Dampak Kegiatan	Hasil pre dan post-test meningkat
	Indikator Evaluasi Dampak Kegiatan	Meningkat 41%
Inisiasi Kegiatan		PUJK
Kolaborasi Pelaksanaan dengan PUJK lain		Tidak
Nama Pihak di luar PUJK		-
Peran masing-masing pihak di luar PUJK		-
Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan		1 kali
Link Dokumentasi		Attached Picture

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester I tahun 2025:

<b>Laporan Rencana</b>	Nama Kegiatan		Lebih Kenal Lebih Paham Produk Asuransi Properti Samsung Tugu
	Kategori Kegiatan		Konvensional
	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan		Digital
	Ruang Lingkup Kegiatan		Keberlangsungan atas akses terhadap lembaga, produk, dan/atau layanan yang telah dimiliki atau disediakan oleh pujk untuk tetap dapat dimanfaatkan oleh konsumen dan/atau masyarakat
	Cakupan Kegiatan		Keberlangsungan atas produk dan/atau layanan, Produk dan/atau layanan bersifat umum: Asuransi Properti
	Sasaran Kegiatan		Masyarakat umum
	Jumlah Sasaran		30 partisipan
	Tanggal Mulai Kegiatan		14/04/2025
	Tanggal Berakhir Kegiatan		28/04/2025
	Wilayah Pelaksanaan		Seluruh Indonesia
	Frekuensi Pelaksanaan		1 kali
	Kerja Sama/Kolaborasi Pelaksanaan		Tidak
	Evaluasi Dampak Kegiatan		Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
	Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan		Jumlah jaringan kantor
Bentuk Evaluasi		Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan	
<b>Indikator Evaluasi</b>	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Kesesuaian bentuk pelaksanaan kegiatan	Sesuai rencana
		Kesesuaian sasaran	Sesuai rencana
		Kesesuaian jumlah target konsumen	Sesuai rencana
		Kesesuaian jadwal	Sesuai rencana
		Kesesuaian frekuensi	Sesuai rencana
		Kesesuaian wilayah	Sesuai rencana
	Evaluasi Dampak Kegiatan	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
		Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor
		Sebelum	0
		Sesudah	Target sasaran sesuai rencana, yaitu 1.438 hits.
<b>Link dokumentasi</b>		Attached Picture	

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di Semester II tahun 2025:

<b>Laporan Rencana</b>	Nama Kegiatan		Serba-serbi Produk Asuransi Kendaraan
	Kategori Kegiatan		Konvensional
	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan		Digital
	Ruang Lingkup Kegiatan		Keberlangsungan atas akses terhadap lembaga, produk, dan/atau layanan yang telah dimiliki atau disediakan oleh pujk untuk tetap dapat dimanfaatkan oleh konsumen dan/atau masyarakat

	Cakupan Kegiatan	Keberlangsungan atas produk dan/atau layanan, Produk dan/atau layanan bersifat umum: Asuransi Kendaraan	
	Sasaran Kegiatan	Masyarakat umum	
	Jumlah Sasaran	30 partisipan	
	Tanggal Mulai Kegiatan	08/12/2025	
	Tanggal Berakhir Kegiatan	22/12/2025	
	Wilayah Pelaksanaan	Seluruh Indonesia	
	Frekuensi Pelaksanaan	1 kali	
	Kerja Sama/Kolaborasi Pelaksanaan	Tidak	
	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan	
	Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor	
	Bentuk Evaluasi	Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan	
<b>Indikator Evaluasi</b>	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan	Kesesuaian bentuk pelaksanaan kegiatan	Sesuai rencana
		Kesesuaian sasaran	Sesuai rencana
		Kesesuaian jumlah target konsumen	Sesuai rencana
		Kesesuaian jadwal	Sesuai rencana
		Kesesuaian frekuensi	Sesuai rencana
		Kesesuaian wilayah	Sesuai rencana
	Evaluasi Dampak Kegiatan	Evaluasi Dampak Kegiatan	Peningkatan dan/atau ketersediaan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan
		Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Jumlah jaringan kantor
		Sebelum	1.438 hits
		Sesudah	56.226 hits.
<b>Link dokumentasi</b>		Attached Picture	

### 3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan menerapkan program CSR melalui kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan. Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan melakukan kunjungan ke panti asuhan Yayasan Al Maulidiyah Al Islamiyah yang berlokasi di Bekasi yang hanya dihadiri oleh perwakilan Perusahaan. Perusahaan melalui program tersebut mendonasikan bantuan berupa sembako kepada Panti Asuhan.

### 4. Program Belajar dan Bekerja

Pada tahun 2025 Perusahaan telah menyediakan wadah belajar dan bekerja bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor perasuransian melalui jalur beasiswa. Adapun mitra kerja kampus Perusahaan dalam hal ini adalah Sekolah Tinggi Manajemen dan Risiko Asuransi (STIMRA). Untuk program ini, Perusahaan bekerjasama dengan STIMRA. Program beasiswa pendidikan ini diberikan kepada mahasiswa/i kurang mampu yang telah diseleksi dan dipilih oleh Perusahaan dan penerima beasiswa berkesempatan untuk belajar dan bekerja

sesuai ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa/i terpilih akan mendapatkan fasilitas uang saku, pembayaran biaya pendidikan, pembelian buku wajib selama jenjang perkuliahan. Per Desember 2025, dari 9 orang penerima beasiswa, sebanyak 8 orang memperoleh IPK di atas 3,0 dengan 4 diantaranya sudah menyelesaikan pendidikan di STIMRA..

#### d. Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

Pada tahun 2025, dalam rangka mengurangi pengeluaran Perusahaan sekaligus bisa memanfaatkan penggunaan energi dalam jangka waktu yang lebih lama, Perusahaan mampu merealisasikan penghematan biaya penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak sebanyak 101% dari anggaran bulan Januari sampai dengan Desember 2025. Perusahaan dapat menekan Realisasi biaya BBM, tol, dan parkir sebesar 116%, namun untuk biaya energy dan air, Perusahaan mencatatkan realisasi sebesar 116% dari anggaran. Berikut rincian pengeluaran aktual dibandingkan anggaran tahun 2025:

Expense	Desember 2025 (in Rupiah)		
	Actual	Budget	Realization
Energy & Water	734,669,391	724,079,979	101%
Gasoline/Toll/Parking	376,529,413	324,460,855	116%
<b>Total</b>	<b>1,111,198,804</b>	<b>1,048,540,834</b>	<b>106%</b>

#### e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan akan melakukan pelatihan pengembangan produk untuk Komite Pengembangan Produk, dalam mempersiapkan peluncuran produk baru. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak meluncurkan produk baru sehingga tidak ada pelatihan pengembangan produk.

#### 7. Verifikasi tertulis dari Pihak Independen

Pihak Perusahaan tidak memiliki verifikasi tertulis dari Pihak Independen terkait.

#### 8. Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Perusahaan tidak menyediakan Lembar Umpan Balik bagi para pembaca. Namun, Pembaca dapat menyampaikan kritik, masukan dan/atau saran terkait Laporan Keberlanjutan melalui website Perusahaan pada alamat <https://www.samsungtugu.com/contact-us>.

#### 9. Respons Perusahaan kepada Umpan Balik Terhadap Laporan Dari Tahun Sebelumnya

Perusahaan tidak memiliki respon kepada Umpan Balik terhadap laporan tahun sebelumnya.